

## BAB III

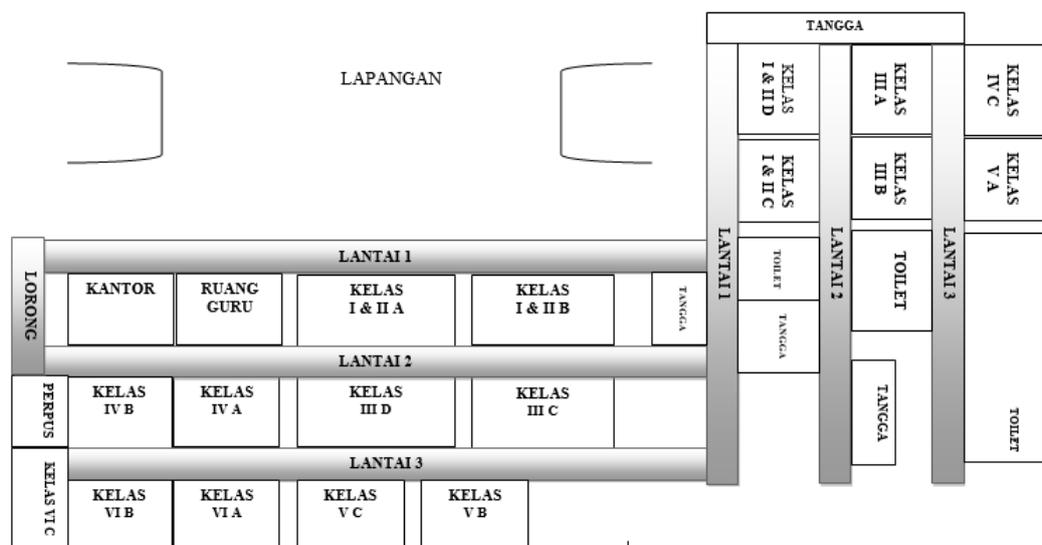
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 01 Palembang yang berlokasi di Jl. K.H. Ahmad Dahlan Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, Sumatera Selatan. Subjek penelitian ini ialah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Muhammadiyah 01 Palembang. Adapun yang menjadi batas-batas SD Muhammadiyah 01 Palembang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jln. Raya Merdeka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan MA Muhammadiyah 01 Palembang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan SMP Muhammadiyah 01 Palembang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Jln. Ahmad Dahlan.

***DENAH LOKASI SD MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG***



## **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, untuk menganalisis melalui penelitian lapangan yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang situasi yang ada di lapangan.

Metode deskriptif merupakan penelitian yang mencoba untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program, ataupun menyediakan informasi tentang, misalnya, kondisi kehidupan suatu masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dan suatu fenomena. Jadi data-data yang telah diperoleh penulis melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokumen akan dituliskan secara sistematis dalam bentuk deskriptif. Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis dalam pendekatan kualitatif ini lebih mudah untuk dapat menjawab terhadap permasalahan yang ada.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut proses penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan orang yang menjadi informan kunci dan informan pendukung yang merupakan informan yang dipercayai.<sup>1</sup>

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah. Data ini diperoleh dan dikumpulkan peneliti langsung dari

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019)  
Hal. 75

lapangan pada proses penelitian melalui wawancara. Sedangkan yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini yaitu guru, serta dokumen dan arsip yang berkaitan dengan perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan guru.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa informan adalah orang yang diwawancarai atau diminta informasi oleh peneliti, yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, dan guru serta dokumen - dokumen yang ada.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data secara akurat dan valid pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan penting dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.<sup>2</sup> Teknik wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka dalam memberikan data. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan – permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

---

<sup>2</sup> Abdurramat Fathoni, hal 105

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan – catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, peneliti berada di lokasi narasumber tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer terkait kedisiplinan guru. Dan terkait dari data sekunder yaitu perencanaan kepala sekolah dalam manajemen guru untuk menerapkan sikap disiplin. Jadi penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang mengenai perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari menelaah, mengkaji, mencari, menggali dan menyelidik data yang sudah disimpan dalam arsip-arsip yang telah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, catatan harian, notulen rapat dan sebagainya.

Peneliti dimungkinkan memperoleh informasi data dari pendukung berupa sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian, misalnya data keadaan guru, absensi guru, dan jadwal piket. Metode ini digunakan untuk mencari data variabel yang dapat dijadikan sebagai informasi melengkapi data

penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari peneliti akan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahapan dalam melakukan analisis data, yaitu:<sup>3</sup>

1. Reduksi data, semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan muda dipahami.<sup>4</sup> Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.
2. Penyajian data, dalam penyajian data ini penulis menyajikan hasil penelitian, bagaimana temuan-temuan baru dihubungkan dengan peneliti terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil, dan pengintegrasian dengan teori.
3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini penulis membuat kesimpulan apa yang ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian.

---

<sup>3</sup> Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 243.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 234.

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelaskannya. Jenis analisis yang digunakan adalah jenis data yang bersifat kualitatif, yaitu di yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

#### **F. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang disimpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal:<sup>5</sup>

1. Teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam metode kualitatif.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah di tulis oleh peneliti dalam sebuah laporan penelitian. Dalam kesempatan suatu pertemuan yang dihadiri oleh para responden/informan penelitian, peneliti akan membacakan laporan hasil penelitian. Apabila data ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya.

---

<sup>5</sup> Hamidi, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm 82.

3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti belajar, termasuk koreksi dibawah pembimbing.
4. Analisis kasus negative, yakni kasus yang tidak sesuai dengan hasil peneliti hingga waktu tertentu. melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini dapat ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi informan.

